

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Satuan Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Jalur pendidikan nasional terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.¹

Peraturan pemerintah (PP) Nomor 73 tahun 1991 Tentang Pendidikan Nonformal merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut PP ini pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah baik dilembagakan maupun tidak. Jenis pendidikan nonformal terdiri atas pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan, dan pendidikan kejuruan. Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan warga belajar untuk dapat menjalankan

¹Sudjana, *Pendidikan Nonformal Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat Teori Pendukung Asas*, (Bandung : Darul Falah, 2004), 144.

perananan yang menuntut penguasaan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.²

Madrasah Diniyah (Diniyah Takmiliah) adalah satuan pendidikan keagamaan Islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa pendidikan umum. Untuk tingkat dasar (Diniyah Takmiliah Awaliyah) dengan masa belajar 4 (empat) tahun dari kelas satu sampai kelas empat. Untuk tingkat menengah pertama (Diniyah Takmiliah Wushta) dengan masa belajar 2 (dua) tahun dari kelas satu sampai kelas dua. Untuk menengah tingkat atas (Diniyah Takmiliah Ulya) dengan masa belajar 2 (dua) tahun dari kelas satu sampai kelas dua.³

Kabupaten Kapuas adalah salah satu Kabupaten dari 14 kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah. Dimana Kabupaten ini memiliki 30 Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah yang tersebar di 12 Kecamatan, dan 7 Madrasah Diniyah Takmiliah Wushta yang tersebar di 6 Kecamatan, serta 2 Madrasah Diniyah Takmiliah Ulya yang tersebar di 2 Kecamatan.⁴ Dua Madrasah Takmiliah Ulya tersebut ialah Madrasah Diniyah Takmiliah Ulya Nurul Hidayah yang berlokasi di Anjir Serapat Km. 9 Kecamatan Kapuas Timur dan Madrasah Diniyah Takmiliah

²Sudjana, *Pendidikan Nonformal Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat Teori Pendukung Asas*, (Bandung : Darul Falah, 2004), 142.

³Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, *Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmiliah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, 2009), h.5.

⁴Arsip SK Izin Operasional dan Pemberian Nomor Statistik Kewenangan Kanwil Kemenag Propinsi. Tahun 2014.

Ulya Noor Hidayah Darussalam yang berlokasi di Jl. A. Yani Palingkau Lama Kecamatan Kapuas Murung.⁵

Pada awal tahun 2013 Kabupaten Kapuas memiliki tiga Madrasah Takmilyah Ulya. Selain dua Madrasah Takmilyah yang telah disebutkan diatas, satu Madrasah yang lain adalah Madrasah Diniyah Takmilyah Ulya Babussalam yang berlokasi di Jl. Patih Rumbih No. 22 Kecamatan Selat. Namun, pada awal Tahun Ajaran Baru 2014/2015, salah satu dari kedua madrasah tersebut tidak dapat beroperasi lagi, karena banyak santri yang berhenti. Oleh sebab itu pada saat ini Kabupaten Kapuas hanya memiliki dua Madrasah Diniyah Takmilyah Ulya saja.

Melihat kasus di atas, maka begitu penting ada nya *need assesment* (analisis kebutuhan) dalam perencanaan kurikulum, agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan para santri. Beberapa hasil penelitian menunjukkan pentingnya *need assesment* (analisis kebutuhan) dalam perencanaan kurikulum, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Aynur Yurekli mengenai *An Analysis Curriculum Renewel In EAP Context*, dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menganalisa pembaharuan Kurikulum dalam konteks EAP *need assesment* (analisis kebutuhan) dilakukan dengan 1.005 siswa Freshman , 17 Freshman EAP instruktur kursus , dan 35 guru departemen. Hasil dari *need assesment* (analisis kebutuhan) itu lah yang dijadikan tolak ukur awal diadakannya perubahan kurikulum di Izmir *University of Economic*.

⁵Arsip SK Izin Operasional dan Pemberian Nomor Statistik Kewenangan Kanwil Kemenag Propinsi. Tahun 2014.

“This study aims at describing the new approach to English for Academic Purposes (EAP) teaching based on the results of the curriculum renewal conducted for the freshman “Academic Skills in English” courses (ENG 101 and ENG 102) with reference to the Faculty of Computer Sciences. The study is based on the results of the needs analysis carried out with 1005 Freshman students, 17 Freshman EAP course instructors, and 35 departmental teachers. Taking the results of the needs analysis as the starting point, semi-structured interviews were conducted with department teachers to elicit their expectations from freshman students in terms of English language skills and academic skills. The sum of the gathered data formed the basis for the curriculum renewal, the target objectives and the approach for their achievement in the classroom.”⁶

Penelitian oleh Aynur Yurekli mengenai *An Analysis Curriculum Renewel In EAP Context*, bertujuan untuk menggambarkan pendekatan baru yang digunakan dalam pengajaran Akademik (EAP). Penelitian ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada 1005 orang siswa Freshman, 17 orang instruktur EAP, dan 35 orang guru di departemen. Hasil analisis kebutuhan dijadikan sebagai dasar atau titik awal di lakukan nya perubahan.

Pada observasi awal peneliti juga menemukan bahwa dari kedua Madrasah tersebut ternyata mereka menggunakan kurikulum yang berbeda dari Kurikulum Diniyah Takmiliyah Ulya yang disusun oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren dalam Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

⁶Aynur Yurekli mengenai *An Analysis Curriculum Renewel In EAP Context*, International Journal of Instruction January 2012 Vol.5, No.1e-ISSN: 1308-1470 www.e-iji.net p-ISSN: 1694-609X.

pendidikan tertentu.⁷ Adapun tujuan Diniyah Takmiliyah Ulya adalah untuk meningkatkan pengetahuan warga belajar, secara lebih luas dan mendalam, untuk mengembangkan kehidupannya sebagai : *pertama*, pribadi muslim yang beriman bertaqwa, dan beramal saleh serta berakhlak mulia. *Kedua*, Warga Negara Indonesia yang berkepribadian, percaya pada diri sendiri, serta sehat jasmani dan rohaninya. Membina warga belajar agar memiliki pengalaman, pengetahuan yang berguna bagi pengembangan pribadinya. *Ketiga*, memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Allah SWT guna mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirata. *Keempat*, mempersiapkan warga belajar untuk dapat mengikuti Pendidikan Agama Islam pada jenjang selanjutnya.⁸ Pelajaran yang disusun dalam Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah adalah:

NO	BIDANG STUDI	KELAS	
		I	II
1	Qur'an – Hadits	4	4
	a. Tafsir – Ilmu Tafsir	(2)	(2)
	b. Hadits, Ilmu Hadits	(2)	(2)
2	Akhlak, Ilmu Tauhid	2	2
3	Fiqih	4	2
4	Ushul Fiqh	-	2
5	Sejarah Kebudayaan Islam	2	-
6	Perbandingan Agama	-	2
7	Bahasa Arab	4	4
8	Praktek Ibadah	2	2
	Jumlah	18	18. ⁹

⁷Nasution, *Kurikulum dan pengajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006), h. 5

⁸Direktorat Pendidikan Diniyah,, *Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, 2009), h.16.

⁹Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, *Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, 2009), h.17.

Dua Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang ada di Kabupaten Kapuas tidak sepenuhnya mengajarkan mata pelajaran yang tersebut di atas. Dengan alasan tidak adanya sosialisasi yang berkaitan dengan manajemen kurikulum. Mereka hanya mendapatkan sosialisasi dan pelatihan yang berkaitan dengan pertanggung jawaban keuangan. Seperti sosialisasi dan pelatihan Pernanggung Jawaban Dana Bosda Untuk Madrasah Aliyah Dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang telah dua kali diselenggarakan, yakni pada tanggal 11-14 Agustus 2014 dan 25-27 April 2015 lalu. Dimana tiap sekolah diwajibkan mengirimkan 3 orang perwakilannya yaitu, kepala madrasah, bendahara dan operator madrasah. Bahkan tiap peserta mendapatkan uang transport sebesar Rp. 550.000,- di akhir pelatihan. Tidak adanya sosialisasi yang berkenaan dengan kurikulum, dan perbedaan tujuan pada awal mendirikan madrasah diniyah takmiliyah ulya membuat kurikulum yang digunakan di kedua Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang ada di Kabupaten Kapuas tidak sama.

Madrasah Takmiliyah Ulya Noor Hidayah Darussalam menambahkan pelajaran yang diajarkan yakni Ilmu *'Arud, Mantiq, shorof, nahwu*, dan juga *Faraid* tetapi mereka tidak mengajarkan Perbandingan Agama serta Praktek Ibadah yang seharusnya diajarkan. Sementara Madrasah Takmiliyah Ulya Nurul Hidayah menambahkan mata pelajaran *shorof, nahwu*, yang diajarkan hanya saja tidak mengajarkan Perbandingan Agama. Karena tidak menggunakan acuan kurikulum yang seharusnya, maka kurikulum untuk Madrasah Diniyyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas disusun masing-masing oleh tiap kepala Madrasah. Untuk

Madrasah Diniyyah Takmiliyah Ulya Noor Hidayah Darussalam kurikulum disusun oleh kepala Madrasah dan guru-guru di setempat. Sedangkan untuk Madrasah Diniyyah Takmiliyah Ulya Nurul Hidayah disusun sepenuhnya oleh kepala Madrasah tanpa melibatkan guru atau ustadzah ustadzah nya. Seharusnya guru atau ustadzah ustadzah di libatkan dalam penyusunan kurikulum karena mereka yang berinteraksi langsung dengan para santri. Sebuah journal Internasional oleh Belt Hadler tentang *Teacher as Curriculum Leaders*, mengungkapkan bahwa sejak dulu guru adalah central dalam desain kurikulum.¹⁰ Yang artinya guru merupakan salah satu hal penting untuk diikutsertakan dalam penyusunan kurikulum.

Selain itu, berdasarkan data perijinan penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas belum ada penelitian yang berkaitan mengenai manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas.

Berangkat dari beberapa hal tersebut diatas maka penelitian ini akan lebih mencermati persoalan-persoalan yang ada di lapangan sehingga penelitian ini layak untuk diteliti dengan judul "*Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah (Diniyah Takmiliyah Ulya) di Kabupaten Kapuas*".

B. Fokus Penelitian

Berkenaan dengan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas yang akan penulis teliti, maka penelitian ini akan

¹⁰Belt Hadler, *Teacher as Curriculum Leaders A Consideration of the Appropriateness of that Role Assignment to Classroom-Based Practitioners*, International Journal of Teacher Leadership Volume 3, Number 3, Winter 2010 <http://www.csupomona.edu/ijtl> ISSN: 1934-9726 University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, U.S.A.

memfokuskan pada empat hal mendasar yang berkenaan dengan manajemen kurikulum yaitu: perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, organisasi kurikulum dan evaluasi kurikulum. Adapun kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya .

Agar terarah maka penelitian ini berfokus pada hal-hal ini:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?
 - a. Bagaimana Proses Need Assesment dalam perencanaan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?
 - b. Apa saja program dalam perencanaan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?
2. Bagaimana implementasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?
 - a. Bagaimana proses implementasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?
 - b. Apa saja yang menjadi sumber bahan ajar pada implementasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?
3. Bagaimana Organisasi Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?

- a. Berapa lama siklus evaluasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas di selenggarakan?
- b. Model apa yang digunakan dalam evaluasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana perencanaan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan organisasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas.
4. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan evaluasi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menemukan konsep-konsep kurikulum, khususnya pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya dalam rangka memperkaya disiplin ilmu manajemen pendidikan islam sebagai sebuah disiplin ilmu.

Secara praktis manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang ada di Kabupaten Kapuas.

2. Sebagai bahan penelitian, guna pengembangan lebih lanjut terhadap dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam yang ada dibawah naungan Kementrian Agama dalam pengelolaan kurikulum.
3. Bagi pengelola Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang ada di Kabupaten Kapuas mendapatkan masukan mengenai manajemen kurikulum.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca maka berikut ini akan diuraikan beberapa definisi operasional yang terkait dengan judul penelitian peneliti tentang Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya.

1. Manajemen

Manajemen dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perencanaan, implementasi, pengorganisasian, dan evaluasi kurikulum yang dirancang di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya Kabupaten Kapuas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan pada tiap-tiap madrasah.

2. Kurikulum

Kurikulum dalam penelitian ini adalah seperangkat rencana yang berkaitan dengan pengaturan mengenai tujuan dan program yang akan dilaksanakan, mata pelajaran, sumber bahan ajar, orang yang mengajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

mencapai tujuan pendidikan pada masing-masing Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas.

3. Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan kurikulum yang mencakup perencanaan, implementasi, organisasi, dan evaluasi, dengan kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum yang telah ditetapkan pada masing-masing Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang ada di Kabupaten Kapuas.

4. Diniyah Takmiliyah Ulya

Diniyah Takmiliyah Ulya adalah satuan pendidikan keagamaan Islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa sekolah menengah atas (SMA/Sederajat), yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat menengah atas dengan melanjutkan dan mengembangkan pendidikan agama Islam yang diperoleh pada jenjang Diniyah Takmiliyah Wustha, masa belajar 2 (dua) tahun dengan jumlah jam belajar minimal 18 jam pelajaran seminggu.¹¹ Adapun Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang nantinya akan menjadi sasaran peneliti adalah seluruh Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang ada di kabupaten Kapuas.

¹¹Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, *Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, 2007), h. 10.

5. Madin

Madin merupakan singkatan dari Madrasah Diniyah yang biasa digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan singkatan tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah :

Primrose, K. & Alexander, C. R. (2013) *Curriculum development and implementation: factors contributing towards curriculum development in Zimbabwe higher education system*. Penelitian ini mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di Zimbabwe . Hal itu dikarenakan oleh perubahan terus menerus dalam kurikulum perguruan tinggi yang meliputi universitas, perguruan tinggi Politeknik dan perguruan tinggi guru. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan kurikulum di Zimbabwe dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemajuan teknologi, tuntutan mahasiswa, harapan masyarakat, industri dan perdagangan, globalisasi, kemitraan dengan lembaga-lembaga, kebutuhan untuk profesionalisme dalam bisnis, penelitian akademis untuk merubah ekonomi, persaingan di antara lembaga-lembaga dan harapan pemerintah .¹²

¹²Primrose, K. & Alexander, C. R. (2013) *Curriculum development and implementation: factors contributing towards curriculum development in Zimbabwe higher education system*. European Social Sciences Research Journal, 1(1), 55-65.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai kurikulum dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah jika penelitian Primrose, K. & Alexander, C. R. meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Kurikulum di Zimbabwe maka penelitian peneliti akan mengkaji mengenai manajemen kurikulum di Kabupaten kapuas secara umum khususnya Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya mulai dari perencanaan, implementasi, organisasi serta evaluasinya.

Adib Nur Huda, (2010). *Manajemen Implementasi Kurikulum pada Madrasah Ibtidaiyah Berprestasi Nasional (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Kota Blitar)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, perencanaan dalam rangka implementasi kurikulum, MI Perwanida melakukan kegiatan-kegiatan menyusun rencana strategis, menyusun rencana operasional, menyusun deskripsi tugas umum, menyusun tata tertib siswa; dan menyusun pedoman teknis pelaksanaan kegiatan. *Kedua*, pengorganisasian dalam rangka implementasi kurikulum, kegiatan-kegiatannya yaitu menyusun struktur organisasi dan peta penanggungjawab program, menyusun tugas dan jabatan masing-masing personil, menyusun tugas dan penanggung jawab pelaksana program, menyusun tugas dan kewajiban masing-masing jabatan, dan menyusun struktur program.¹³

¹³Huda, Adib Nur. *Manajemen Implementasi Kurikulum pada Madrasah Ibtidaiyah Berprestasi Nasional (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Kota Blitar)*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2010.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai kurikulum. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah jika penelitian Adib Nur Huda meneliti mengenai Implementasi Kurikulum saja maka penelitian peneliti akan mengkaji mengenai manajemen kurikulum mulai dari perencanaan, implementasi serta evaluasi Kurikulum di Kabupaten kapuas khususnya Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya.

Nurlaili, Cut Zahri Harun, Khairuddin, *Manajemen Kurikulum Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*. Penelitian ini bertujuan mengkaji, mengamati dan mendeskripsikan manajemen kurikulum program studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah, meliputi: 1) Proses perencanaan kurikulum; 2) Implementasi kurikulum; dan 3) Evaluasi kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini pembantu Dekan I, Ketua dan Sekretaris Prodi Sendratasik, dosen-dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Prodi Pendidikan Sendratasik meliputi: 1) kurikulum Prodi Pendidikan SendratasikUnsyiah merujuk pada kurikulum Sendratasik Universitas Malang, prosesnya dilaksanakan sesuai ketentuan prodi dan ketentuan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. 2) Implementasi kurikulum yang meliputi: Pelaksanaan seluruh Program pembelajaran berdasarkan

visi, misi dan tujuan, sudah berjalan namun belum maksimal, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sudah berjalan dengan baik dan segala kegiatan berjalan sesuai dengan kalender akademik, namun masih menghadapi berbagai kendala dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai. 3) Evaluasi kurikulum yang dilakukan setiap berakhir semester, revisi kurikulum yang dilakukan secara berkala apabila dibutuhkan. Kurikulum prodi Pendidikan Sendratasik memberlakukan empat struktur kurikulum yang tidak sesuai dengan nomenklatur Dikti, dianggap kurang efektif relevansinya dengan SMP/SMAserta penerapan empat struktur kurikulum tidak ditunjang SDM yang memadai.¹⁴

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai manajemen kurikulum, selain itu juga pendekatan yang digunakan sama yaitu pendekatan kualitatif, tehnik dalam pengumpulan data nya juga sama yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah jika penelitian Nurlaili, Cut Zahri Harun, Khairuddin meneliti mengenai Manajemen Kurikulum di Perguruan Tinggi maka penelitian peneliti akan mengkaji mengenai manajemen kurikulum pada Tingkat Menengah Atas yaitu di Madrasah Diniyah Takmiliah Ulya yang ada di Kabupaten Kapuas.

¹⁴Nurlaili, Cut Zahri Harun, Khairuddin, *Manajemen Kurikulum Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*. Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 12 Pages pp. 1- 12.

Evrin Ustunluoglu, Kismet Funda Akgul Zazaoglu, Michelle N. Keskin, Beril Saraykoylu, Gulfem Akdogan, *Developing A CEF Based Curriculum: Case Study*, Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan dalam evaluasi program bahasa adalah untuk menguji kecocokan antara tujuan program dengan keadaan yang sebenarnya dari program , untuk membuat penilaian tentang tingkat keterampilan dan pengetahuan pelajar, dan untuk membuat saran untuk perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pengembangan Program ajaran baru dengan mempertimbangkan CEF , di Program Persiapan di Sekolah Bahasa Asing , Izmir Universitas Ekonomi , dan juga untuk mengevaluasi efektivitas program . 236 siswa Freshman dan 48 fakultas anggota dari 5 fakultas yang berbeda berpartisipasi dalam studi ini. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara skor kemampuan siswa dan persepsi kompetensi mereka sendiri dan perbedaan yang signifikan dalam persepsi kompetensi mereka sendiri pada program persiapan . meskipun fakultas menyatakan bahwa Program Persiapan , pada umumnya memenuhi kebutuhan siswa , siswa masih mengalami kesulitan dalam berlatih beberapa tugas yang membutuhkan kemampuan yang lebih dalam berpikir. Studi ini menunjukkan serangkaian sesi pelatihan pelajar untuk meningkatkan kesadaran siswa , memperpanjang durasi modul , meninjau urutan tujuan di Menengah dan Atas - Menengah , dan bekerjasama dengan Fakultas dalam rangka meningkatkan kesadaran harapan bersama.¹⁵

¹⁵Evrin Ustunluoglu, Kismet Funda Akgul Zazaoglu, Michelle N. Keskin, Beril Saraykoylu,

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai evaluasi hanya saja jika penelitian Nurlaili, Evrim Ustunluoglu, Kısmet Funda Akgul Zazaoglu, Michelle N. Keskin, Beril Saraykoylu, Gulfem Akdogan mengkaji mengenai evaluasi program bahasa di Perguruan Tinggi maka penelitian peneliti akan mengkaji mengenai evaluasi kurikulum pada Tingkat Menengah Atas yaitu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang ada di Kabupaten Kapuas. Selain itu juga perbedaan terlihat jelas, jika penelitian ini hanya mengkaji mengenai evaluasi nya maka penelitian ini tidak hanya mengkaji mengenai evaluasi tetapi juga perencanaan dan implementasi.

Sri Intan Wahyuni (2010), *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bagaimana implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta serta mengetahui peranan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah pengetahuan tentang manajemen kurikulum sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di Madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga,

Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara/ interview, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan metode deskriptif-analitik yakni menganalisis data yang telah diperoleh sesuai dengan data dari lapangan melalui perhitungan persentase. Sumber data pada penelitian diantaranya adalah Kepala Madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, 4 guru PAI, dan 23 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta meliputi: landasan dan tujuan manajemen kurikulum yaitu KTSP dan Permendiknas tahun 2007, perencanaan kurikulum PAI yaitu penyusunan silabus dan RPP, pelaksanaan kurikulum PAI yaitu pada tingkat sekolah dan tingkat kelas yang dikembangkan oleh masing-masing guru PAI, dan penilaian kurikulum PAI yang dilakukan setelah proses belajar mengajar dan pada akhir semester melalui ujian akhir semester dan ujian nasional. (2) Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan melihat beberapa prinsip diantaranya prinsip relevansi yaitu kurikulum memiliki keterkaitan dengan kebutuhan masyarakat, prinsip fleksibilitas yaitu program pembelajaran yang terencana dilaksanakan secara fleksibel selama proses belajar mengajar, prinsip kontinuitas yaitu pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara berkesinambungan, prinsip efisiensi yaitu proses belajar mengajar dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan prinsip efektivitas yaitu

manajemen kurikulum PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum dapat membawa hasil yang berguna bagi madrasah.¹⁶

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai manajemen kurikulum, selain itu juga pendekatan yang digunakan sama yaitu pendekatan kualitatif, tehnik dalam pengumpulan data nya juga sama yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah jika penelitian Sri Intan Wahyuni meneliti mengenai Manajemen Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama dan di spesifikasikan pada mata pelajaran PAI maka penelitian peneliti akan mengkaji mengenai manajemen kurikulum pada Tingkat Menengah Atas yaitu di Madrasah Diniyah Takmilyah Ulya yang ada di Kabupaten Kapuas secara keseluruhan.

Khalid Salim Saif Al-Jardani, *English Language Curriculum Evaluation In Oman*, Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan evaluasi kurikulum bahasa Inggris di Oman. Adapun jenis penelitian ini adalah konten Analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam evaluasi kurikulum bahasa Inggris di Oman melibatkan departemen pengawas yang memang didirikan untuk program evaluasi, selain itu guru dan masyarakat juga terlibat didalamnya.¹⁷

¹⁶Sri Intan Wahyuni, *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. (Yogyakarta: 2010).

¹⁷Khalid Salim Saif Al-Jardani, *English Language Curriculum Evaluation In Oman*, International Journal of English Linguistics; Vol. 2, No. 5; 2012 ISSN 1923-869X E-ISSN 1923-8703 Published by Canadian Center of Science and Education.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai evaluasi. Hanya saja dalam penelitian ini evaluasi yang dilakukan hanya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Sedangkan pada penelitian peneliti tidak hanya menguraikan mengenai evaluasi pada satu pelajaran tetapi secara umum kurikulum selain itu juga penelitian ini menguraikan pula mengenai perencanaan dan juga implementasi.

Susilawaty, *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pengelolaan Pembiayaan Di SD Negeri 4 Banda Aceh*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisa pengelolaan pembiayaan pada SD Negeri 4 kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil, komite dan guru SD Negeri 4 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pembiayaan di SD Negeri 4 Banda Aceh disusun berdasarkan pada rencana pengembangan sekolah dan merupakan bagian dari rencana operasional tahunan. Rencana pembiayaan di SD Negeri 4 Banda Aceh meliputi penganggaran untuk kegiatan pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana sekolah, pengembangan dan implementasi manajemen sekolah, pengembangan dan penggalan sumber dana pendidikan, dan pengembangan dan implementasi sistem penilaian. Penyusunan perencanaan pembiayaan tersebut

didasarkan atas susunan prioritas yang sangat mendesak dan lebih diutamakan dalam setiap tahun anggarannya. Pelaksanaan atau pemanfaatan anggaran diawali dengan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan persetujuan untuk memastikan bahwa dana dibelanjakan sesuai rencana, dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dan dana tidak dihabiskan untuk kegiatan-kegiatan yang tidak disetujui atau diberikan kepada pihak penerima tanpa persetujuan. Pengevaluasian dilakukan setiap triwulan atau persemester. Dana yang digunakan dipertanggungjawabkan kepada sumber dana baik pemerintah kota, provinsi, pusat maupun orang tua/wali dan masyarakat.¹⁸ Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai manajemen, selain itu juga pendekatan yang digunakan sama yaitu pendekatan kualitatif, tehnik dalam pengumpulan data nya juga sama yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hanya saja penelitian Susilawaty ini mengkaji mengenai manajemen pengelolaan pembiayaan, sedangkan penelitian peneliti mengkaji mengenai manajemen kurikulum.

Siti Amaliati (2014), *Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Turats pada Mata Kuliah Bahasa Arab dan Nahwu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1) Substansi kebijakan kurikulum berbasis *turats* pada mata kuliah bahasa

¹⁸Susilawaty, *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pengelolaan Pembiayaan Di SD Negeri 4 Banda Aceh* Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 14 Pages pp. 34- 47.

Arab dan Nahwu di Program studi Pendidikan Bahasa Arab di INKAFA Gresik bahwa komponen kurikulum berdasarkan *turats* 2) Implementasi kebijakan kurikulum berbasis *turats* dengan beberapa tahapan mulai dari rektor hingga implementator yaitu program studi PBA 3) adanya penghambat dalam implementasi a) mahasiswa yang menggunakan referensi-referensi selain *turats* (buku-buku terjemah bahasa Indonesia atau sumber-sumber yang lain) b) Jumlah laboratorium bahasa lebih sedikit dibandingkan dengan penggunaannya 4) adanya solusi dalam implementasi kebijakan berbasis *turats* yaitu dengan adanya Lembaga Bimbingan Belajar *kitab kuning/turats* (LABBAIK) namnu, belum ditemukannya solusi tentang penambahan jumlah media laboratorium bahasa sebagai pendukung mata kuliah bahasa Arab.¹⁹ Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji implementasi manajemen kurikulum, selain itu juga pendekatan yang digunakan sama yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah jika penelitian Siti Amaliati hanya meneliti mengenai Implementasi Kurikulum di Perguruan Tinggi dan di spesifikasikan dengan berbasis *Turats* maka penelitian peneliti akan mengkaji mengenai manajemen kurikulum pada Tingkat Menengah secara keseluruhan mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

¹⁹Siti Amaliati, *Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Turats pada Mata Kuliah Bahasa Arab dan Nahwu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 1, Januari 2014; 57-63 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615

G. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri enam bab, yang terdiri dari : Bab I pendahuluan, dimana di dalam bab ini berisi latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori, di mana didalamnya berisi tentang Potret manajemen dalam Al-qur'an, Manajemen Kurikulum, Madrasah diniyyah takmiliyah, perencanaan kurikulum, organisasi kurikulum, implementasi kurikulum, evaluasi kurikulum dan posisi kurikulum.

Bab III Metodologi Penelitian, di mana didalamnya berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data dan teknik pengabsahan data.

Bab IV Paparan, dimana didalamnya berisi laporan hasil penelitian mengenai perencanaan, pengorganisasian, implementasi serta evaluasi kurikulum Madrasah Diniyyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas.

Bab V Analisis, dimana didalamnya berisi analisis hasil penelitian perencanaan, pengorganisasian, implementasi serta evaluasi kurikulum Madrasah Diniyyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas.

Bab VI Simpulan, pada bab ini berisi simpulan dari tesis ini.